

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Kambing Peranakan Etawa merupakan bangsa kambing hasil persilangan antara kambing Etawa dan kambing Kacang. Kambing Peranakan Etawa memiliki ciri-ciri yang tidak jauh berbeda dengan kambing Etawa, yaitu postur tubuh yang besar, telinga panjang menggantung, muka cembung, bulu di bagian paha belakang yang panjang (Ali *et al.*, 2017). Kambing Peranakan Etawa (PE) merupakan ternak ruminansia kecil yang memiliki nilai ekonomis cukup tinggi terutama dalam penyediaan sumber protein hewani dibandingkan dengan jenis ternak ruminansia lainnya. Hal ini disebabkan karena kambing cepat berkembang biak, jumlah anak perkelahiran lebih dari satu dan pertumbuhan anaknya cepat. Agar dapat memaksimalkan pertumbuhan kambing PE maka harus memperhatikan kuantitas dan kualitas dari pakan yang diberikan. Menurut Singh *et al.*, (1984) Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan kambing PE yaitu tingkat nutrisi yang berasal dari pakan yang diberikan. Selain dari pakan, sistem pemeliharaan pada kambing PE juga sangat harus diperhatikan untuk dapat meningkatkan pertumbuhan ternak tersebut

Sistem pemeliharaan ternak pada peternakan rakyat dalam pemberian pakan hanya diberikan hijauan rumput lapang saja. Rumput lapang memiliki kandungan nutrisi yang rendah yaitu terdiri dari BK 35,40%, PK 6,70%, LK 1,80%, SK 34,20%, Abu 9,7%, BETN 47,60%, TDN 56,20% (Fathul *et al.*, 2003). Jika nutrisi pakan yang diberikan tidak mencukupi kebutuhan nutrisi ternak maka akan mengakibatkan produktifitas dan pertumbuhan menjadi terhambat. Maka untuk mengatasi kurangnya nutrisi pada pakan hijauan dilakukan penambahan Urea Molases Blok (UMB).

Urea Molasses Blok (UMB) merupakan suplemen untuk ternak ruminansia, berbentuk padat yang kaya dengan zat-zat makanan, terbuat dari bahan utama molases (tetes tebu) sebagai sumber energi dan urea sebagai sumber nitrogen (protein). Molases sebagai hasil samping industri gula tebu masih mengandung 50-60% gula, sejumlah asam amino dan mineral. Menurut Santoso *et*

al.,(2005) penambahan UMB dalam pakan dapat lebih meningkatkan pertambahan bobot badan kambing kacang dibandingkan dengan pemberian rumput lapang saja. Urea molasses block merupakan suplemen ternak ruminansia untuk meningkatkan kercenaan pakan yang berkualitas rendah, mengatasi kekurangan nutrisi, mineral dengan demikian pemberian pakan tambahan berupa UMB dapat meningkatkan produktivitas ternak (Rudiman maulana, 2021).. Pemberian UMB pada ternak dapat terbilang baru sehingga dapat terbilang sulit pada pemberiannya pada kambing dikarenakan kurangnya dorongan atau nafsu makan, maka diperlukan tambahan obat herbal yang dapat bersifat penambah nafsu makan serta sebagai obat untuk mencerna contohnya yaitu temulawak.

Temulawak merupakan bahan pembuatan obat tradisional yang paling utama. Kasiat temulawak sebagai upaya pemelihara kesehatan dan sebagai upaya peningkatan kesehatan atau pengobatan penyakit. Temulawak sebagai obat atau bahan obat tradisional akan menjadi tumpuan harapan bagi pengembangan obat tradisional Indonesia sebagai sediaan fitoterapi yang kegunaan dan keamanan dapat dipertanggungjawabkan (Sidik *et al.*, 1992). Selain itu juga kambing yang diberi temulawak pertumbuhannya akan meningkat, Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza Roxb*) dapat dimanfaatkan sebagai penambah nafsu makan alami karena mengandung senyawa kurkumin, minyak atsiri dan flavonoid yang bersifat antimikrobal terhadap beberapa mikroorganisme (Dicky dan Apriliana, 2016). Kandungan kurkumin pada temulawak berfungsi untuk meningkatkan nafsu makan, memperlancar sekresi cairan empedu dan pankreas, mengemulsi lemak, membantu absorpsi lemak dan vitamin larut dalam lemak, sehingga aktivitas pencernaan meningkat. Minyak atsiri mampu meningkatkan nafsu makan karena minyak mampu bekerja mempercepat pengosongan lambung sehingga cepat menimbulkan rasa lapar (Rahardjo, 2010). Selain manfaat temulawak di saluran pencernaan, manfaat temulawak juga berpengaruh terhadap produktivitas ternak kambing dan dapat dilihat dari fisiologinya seperti pertumbuhannya dikarenakan penyerapan di sistem pencernaan berjalan baik. Penyerapan sari makanan terjadi di usus halus, pakan yang dikonsumsi akan mengalami proses absorpsi dan dimetabolisme oleh tubuh. Kemudian penyerapan makanan yang baik akan sangat mempengaruhi tingkat pertumbuhan dari ternak

kambing. Menurut Wijayakusuma (2003) Temulawak dapat mempercepat kerja usus halus sehingga dapat mempercepat pengosongan lambung, dengan demikian akan timbul rasa lapar dan menambah nafsu makan. Semakin meningkatnya nafsu makan maka konsumsi pakan akan meningkat. Peningkatan konsumsi pakan sangat erat kaitannya dengan penambahan bobot dan pertumbuhan badan yang sangat berpengaruh terhadap lingkar dada dan tinggi badan pada ternak kambing.

Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian temulawak dalam Urea Molases Blok (UMB) terhadap penambahan bobot badan dan ukuran tubuh badan pada kambing peranakan Etawa (PE).

## **1.2. Tujuan**

Tujuan penelitian ini mengetahui pengaruh pemberian temulawak dalam Urea Molases Blok (UMB) terhadap penambahan bobot badan dan ukuran tubuh badan pada kambing peranakan Etawa (PE).

## **1.3. Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi tentang pengaruh pemberian temulawak dalam urea molasses blok terhadap penambahan bobot badan dan ukuran tubuh kambing Peranakan Etawa (PE).